

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul” **Hubungan pola asuh dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2024**”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kurang dari separoh (40,5%) responden mengalami kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.
2. Lebih dari separoh (59,5%) responden memiliki pola asuh kurang baik pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.
3. Lebih dari separoh (65,5 %) responden tidak diberikan ASI eksklusif pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2024.
4. Ada hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2024 dengan *p-value* = 0.000 ($p \leq 0,05$).
5. Ada hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2024 dengan *p-value* = 0.000 ($p \leq 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Puskesmas Seberang Padang

Diharapkan kepada Puskemas Seberang Padang khususnya program gizi agar dapat meningkatkan dan memperkuat edukasi Masyarakat tentang pentingnya ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama, ASI Terbukti dapat mencegah terjadinya kejadian *stunting* karena memberikan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi. Melibatkan tenaga Kesehatan seperti bidan, perawat, penyuluhan gizi untuk memberikan penyuluhan langsung kepada ibu hamil dan menyusui baik diposyandu, kelas ibu hamil maupun rumah tangga.

● Memanfaatkan media sosial dan komunikasi berbasis teknologi seperti Whatsapp group, aplikasi Kesehatan untuk memberikan pengingat dan tips harian kepada ibu terkait Pemberian ASI dan nutris. Mendorong keterlibatan ayah dan anggota keluarga lain dalam mendukung pemberian ASI eksklusif dan perawatan bayi sehingga pola suh lebih efektif dan anak mendapatkan perhatian yang optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan pola asuh dan pemberian ASI Eksklusif dengan variabel yang berbeda seperti faktor ekonomi dan imunisasi. Selain itu tidak hanya menggunakan instrumen

kuesioner tetapi juga menggunakan teknik wawancara sehingga informasi yang didapatkan lebih efektif dan efisien tentang kejadian *stunting*.

